

ABSTRAK

Salah satu faktor yang dianggap memiliki peran besar sebagai pengguna teknologi dalam sistem informasi akuntansi adalah kesiapan dan pemahaman. Kesiapan merupakan kondisi seseorang ada pada tahap kematangan fisik, psikologis dan juga skill sedangkan pemahaman merupakan kemampuan seseorang menangkap makna dan arti dari hal yang telah dipelajari kemudian dinyatakan dengan mengubah data yang disajikan dalam bentuk tertentu ke bentuk yang lainnya. Sistem Informasi Akuntansi (SIA) merupakan suatu sistem yang terdiri dari berbagai formulir, catatan dalam laporan yang telah disusun dan menghasilkan suatu informasi keuangan yang dibutuhkan oleh organisasi. Kualitas laporan keuangan merupakan laporan yang sudah terperinci mengenai isi laporan keuangan, dimana informasi keuangan tersebut dapat dipahami serta dipertanggungjawabkan kebenarannya.

Seringkali dalam kegiatan bisnis kita akan menemukan sistem informasi akuntansi. Untuk menunjang kegiatan bisnis agar dapat bersaing dengan competitor lain dibutuhkan penunjang yang tidak bisa terlepas yaitu keperluan data, informasi dan perkembangan teknologi informasi. Maka dari itu penggunaan sistem informasi akuntansi diperlukan untuk mengolah data dan informasi yang telah diperoleh. Pemanfaatan teknologi informasi juga digunakan pada bidang akuntansi. Implementasi dari pemanfaatan teknologi informasi terwujud dalam penggunaan Sistem Informasi Akuntansi (SIA) untuk manajemen sebuah informasi akuntansi dalam hal ini kualitas laporan keuangan. Fungsi dari Sistem Informasi Akuntansi (SIA) untuk mengelola data akuntansi dari berbagai sumber menjadi informasi akuntansi dan mengubah sekumpulan data menjadi informasi keuangan yang dibutuhkan organisasi dan diperlukan pemakai informasi untuk mengurangi risiko saat pengambilan keputusan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kesiapan dan pemahaman pengguna teknologi informasi dalam sistem informasi akuntansi terhadap kualitas keuangan. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa

akuntansi semester 5,7,9 dengan jumlah sampel yang dibutuhkan adalah 81 responden dengan kriteria yakni mahasiswa jurusan akuntansi, status aktif masih menempuh pendidikan pada strata 1 yang telah lulus mata kuliah Sistem Informasi Akuntansi (SIA). Teknik pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling*. Adapun teknik analisis menggunakan regresi linier berganda dengan alat uji SPSS (*Statistic Package for the Social Sciences*).

Simpulan penelitian ini 1) kesiapan pengguna teknologi informasi dalam sistem informasi akuntansi berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan secara positif dengan koefisien korelasi 42,2%. Hasil ini menjelaskan semakin baik kesiapan pengguna teknologi dalam mengaplikasikan sistem informasi akuntansi memperlihatkan tingkat kualitas laporan keuangan yang dihasilkan juga akan meningkat. Kesiapan pengguna teknologi informasi dalam mengaplikasikan sistem informasi akuntansi dapat memberikan kontribusi yang positif terhadap kualitas informasi akuntansi yang nampak dalam laporan keuangan yang berkualitas. 2) Kepahaman pengguna teknologi informasi dalam sistem informasi akuntansi berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan secara positif dengan korelasi regresi 10%. Hasil ini mengindikasikan bahwa semakin tinggi tingkat pemahaman (pengetahuan) individu terkait dengan penggunaan teknologi informasi yang dipelajari, maka peluang untuk menghasilkan informasi keuangan dalam hal ini laporan keuangan yang berkualitas juga akan semakin baik.

Pengguna teknologi informasi diharapkan terus mengembangkan skill dalam diri untuk meningkatkan kesiapan penggunaan fitur akuntansi di masa mendatang dan tidak lupa juga memperdalam pengetahuan terkait dengan penggunaan teknologi informasi dalam sistem informasi keuangan untuk meningkatkan pemahaman terkait dengan kualitas laporan keuangan yang telah dihasilkan. Dikarenakan, informasi keuangan yang nampak dalam bentuk laporan keuangan dihasilkan dari kesiapan pengguna teknologi informasi yang baik dan juga paham mengenai sistem informasi akuntansi terhadap kualitas laporan keuangan. Hendaknya, pihak perguruan tinggi terus memupuk dan mendorong kesiapan dan keahaman mahasiswa sebagai pengguna teknologi dengan melakukan praktikum

dan memberi pemahaman yang baik tentang sistem informasi akuntansi dengan alasan sebagai bekal ketika terjun ke dunia kerja. Bagi penelitian selanjutnya diharapkan dapat menjadi pembelajaran dari berbagai keterbatasan yang dialami dalam penelitian ini dan dapat menjadikan sumber ide untuk mengembangkan penelitian selanjutnya dengan menambah variabel independen lainnya.

Kata Kunci: Kesiapan, Kepahaman, Sistem Informasi Akuntansi, Kualitas Laporan Keuangan